

**PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN, KOMPLEKSITAS
TUGAS, TEKANAN KETAATAN DAN ETIKA AUDITOR
TERHADAP *AUDIT JUDGEMENT*
(Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Se-Eks Karesidenan Surakarta)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**DWI JAYANTI
B 200130187**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN, KOMPLEKSITAS
TUGAS, TEKANAN KETAATAN DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP
*AUDIT JUDGEMENT***

(Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Se-Eks Karesidenan Surakarta).

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DWI JAYANTI

B200130187

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Dosen Pembimbing



Drs. M. Abdul Aris, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, TEKANAN KETAATAN DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGEMENT

(Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Se-Eks Karesidenan Surakarta).

Oleh:




DWI JAYANTI

B 200 130 187

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 07 April 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. M. Abdul Aris, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Fauzan, SE, M.Si, Ak,CA
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dr. Fatchan Achyani, SE, M.Si
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidaksamaaan dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 April 2017

Penulis



DWI JAYANTI

B 200 130 187

PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, TEKINAN KETAATAN DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGEMENT

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris Pengaruh Independensi, Pengalaman, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, dan Etika Auditor terhadap *Audit Judgement* (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Se-Eks Karesidenan Surakarta). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan metode survey dengan menggunakan kuesioner. Sampel penelitian ini adalah auditor dan staff pemeriksa yang bekerja di Kantor Inspektorat Se-eks Karesidenan Surakarta yang bersedia menjadi responden. Metode penentuan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah bahwa independensi, pengalaman dan kompleksitas berpengaruh terhadap *audit judgement*. Sedangkan tekanan ketaatan dan etika auditor tidak berpengaruh terhadap *audit judgement*.

Kata Kunci: Independensi, pengalaman, kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, etika auditor, *audit judgement*.

ABSTRACT

This research aimed to analyze the influence of independency, experiences, task complexity, obedience pressure, and auditor's ethical toward audit judgement. This research was a quantitative one. Data were collected through a survey by using questionnaires. The population of this research are auditor working on the Inspektorat Se-Eks Karesidenan Surakarta. Determination of samples by using purposive sampling method. The analysis method of this research using multiple regression analysis. The results of this research indicate that independency, experiences, task complexity have an influence on the audit judgement. However, Obedience pressure and auditor's ethical do not have an influence on the audit judgement.

Keywords: *Independency, experiences, task complexity, obedience pressure, auditor's ethical, audit judgement.*

1. PENDAHULUAN

Target akhir dalam suatu proses audit adalah pembuatan opini dengan *judgement* yang dasar dan pertimbangan yang mendalam yang menunjukkan tidak adanya keraguan mengenai kelangsungan hidup perusahaan ke depan (Yustrianthe, 2012).

Sebagaimana dinyatakan dalam Standar Professional Akuntansi Publik (SPAP) pada seksi 341 menyebutkan bahwa *audit judgement* atas kemampuan kesatuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya harus berdasarkan pada ada tidaknya kesangsian dalam diri auditor itu sendiri terhadap kemampuan

suatu kesatuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode satu tahun sejak tanggal laporan keuangan auditan.

Independensi merupakan faktor penting bagi auditor untuk menghasilkan *judgment*. Independensi adalah sikap yang bebas dari pengaruh pihak lain (tidak dikendalikan dan tidak bergantung pada pihak lain), secara intelektual bersikap jujur, dan objektif (tidak memihak) dalam mempertimbangkan fakta dan menyatakan opininya (Drupadi, 2015).

Seorang auditor yang berpengalaman akan semakin ahli dan terampil dalam mendeteksi adanya kekeliruan atau kesalahan dalam laporan keuangan suatu entitas. Seorang auditor yang berpengalaman memiliki kemampuan lebih dalam mengidentifikasi bukti atau informasi yang relevan atau tidak untuk mendukung pembuatan *audit judgement* (Yustrianthe, 2012).

Pemahaman mengenai kompleksitas tugas-tugas audit yang berbeda dapat membantu para manajer membuat tugas lebih baik dan pelatihan pengambilan keputusan (Fitriani, 2012).Tingkat kompleksitas tugas yang dihadapi auditor dapat mendorong terjadinya kesalahan dalam melakukan pekerjaan. Hal ini akan mengakibatkan ketidaktepatan auditor dalam memberikan *judgment* (Yustrianthe, 2012).Semakin kompleks tugas yang diterima dapat mempengaruhi dalam menghasilkan *judgement* yang tidak tepat.

Tekanan ketaatan merupakan kondisi dimana seorang auditor dihadapkan pada dilema penerapan standar profesi auditor pada pengambilan keputusannya. Kekuasaan klien dan atasan menyebabkan auditor tidak independen dalam menjalankan tugasnya (Putri, 2013). Jika seorang auditor mendapat tekanan dari atasan maka *audit judgement* yang diambil tidak akan akurat, auditor yang mendapat perintah akan cenderung memenuhi keinginan atasan walaupun bertentangan dengan standar professional yang telah ditetapkan (Drupadi, 2015).Selain itu tekanan dari klien dapat mengakibatkan independensi auditor menjadi menurun dan mempengaruhi kualitas pertimbangan yang akan diberikan oleh auditor. Tekanan dari klien tersebut dapat berupa tekanan untuk memberikan opini atas laporan keuangan auditan sesuai dengan yang diharapkan oleh klien (Yustrianthe, 2012).

Sebagai profesi yang membutuhkan kepercayaan masyarakat, maka seorang auditor yang profesional dalam menjalankan tugasnya harus berpedoman pada Kode Etik Akuntan Indonesia. Sehingga dalam melaksanakan aktivitasnya auditor memiliki arah yang jelas dan dapat memberikan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang menggunakan hasil keputusan auditor (Fitriani, 2012). Seorang auditor diharapkan menegakkan etika yang tinggi. Semakin tinggi suatu etika maka semakin berkualitas *judgement* yang diambil oleh auditor (Putri, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Independensi, Pengalaman, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan dan Etika Auditor terhadap *Audit Judgement*.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor dan staff pemeriksa yang bekerja di Kantor Inspektorat Se-Eks Karesidenan Surakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 72 auditor dan staf pemeriksa yang bekerja di Kantor Inspektorat Se-Eks Karesidenan Surakarta yang bersedia menjadi responden.

2.2 Defini Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

2.2.1 *Audit judgement*

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Audit Judgement*, adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil audit yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan mengenai suatu objek, peristiwa, status atau jenis peristiwa lain (Yustrianthe, 2012). *Audit Judgement* diukur dengan menggunakan instrumen yang dipakai dalam penelitian Jamilah, *et.al* (2007). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Skala Likert* melalui pemberian skor 1-5.

2.2.2 Independensi

Independensi adalah sikap yang bebas dari pengaruh pihak lain (tidak dikendalikan dan tidak bergantung pada pihak lain), secara intelektual bersikap jujur dan objektif (tidak memihak) dalam mempertimbangkan fakta dan menyatakan opininya (Drupadi, 2015). Variabel ini menggunakan indikator yang

telah digunakan oleh Sukriah, dkk (2009). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Skala Likert* melalui pemberian skor 1-5.

2.2.3 Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku (Yustrianthe, 2012). Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator yang digunakan oleh Sukriah, dkk (2009). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Skala Likert* melalui pemberian skor 1-5.

2.2.4 Kompleksitas Tugas

Kompleksitas Tugas adalah banyak dan beragamnya suatu tugas yang menjadikan tugas tersebut menjadi sulit dan membingungkan yang disertai dengan keterbatasan kemampuan atau keahlian dalam menyelesaikan tugas (Yustrianthe, 2012). Kompleksitas tugas diukur dengan menggunakan instrumen yang dipakai oleh Jamilah, *et.al.* (2007). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Skala Likert* melalui pemberian skor 1-5.

2.2.5 Tekanan Ketaatan

Tekanan ketaatan dapat diartikan sebagai tekanan yang diterima auditor dari atasan maupun klien dengan maksud agar auditor menjalankan perintah atau keinginan atasan atau klien tersebut (Yustrianthe, 2012). Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang dipakai dalam penelitian Jamilah *et.al* (2007). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Skala Likert* melalui pemberian skor 1-5.

2.2.6 Etika Auditor

Seorang auditor yang profesional dalam menjalankan tugasnya memiliki pedoman-pedoman yang mengikat seperti Kode Etik Akuntan Indonesia. Sehingga dalam melaksanakan aktivitasnya memiliki arah yang jelas dan dapat memberikan keputusan yang tepat (Fitriani, 2012). Penelitian ini menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Kusuma (2012). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Skala Likert* melalui pemberian skor 1-5.

2.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini model analisis regresi linear berganda ditunjukkan oleh persamaan berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ IND} + \beta_2 \text{ PGL} + \beta_3 \text{ KT} + \beta_4 \text{ TK} + \beta_5 \text{ ET} + \varepsilon$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Sampel perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* sebagai berikut:

3.1 Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif yang dapat dilihat pada lampiran dan secara ringkas ditunjukkan pada tabel berikut:

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa statistik deskriptif dari 72 sampel yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat bahwa variabel independensi mempunyai nilai minimum sebesar 20, nilai maksimum sebesar 42, nilai *mean* sebesar 32,54 dan nilai standar deviasi sebesar 5,549. Variabel pengalaman mempunyai nilai minimum sebesar 21, nilai maksimum sebesar 40, nilai *mean* sebesar 32,54 dan nilai standar deviasi sebesar 3,547. Variabel kompleksitas tugas mempunyai nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 28, nilai *mean* sebesar 21,39 dan nilai standar deviasi sebesar 3,458. Variabel tekanan ketaatan mempunyai nilai minimum sebesar 20, nilai maksimum sebesar 28, nilai *mean* sebesar 35,28 dan nilai standar deviasi sebesar 6,022. Variabel Etika Auditor mempunyai nilai minimum sebesar 42, nilai maksimum sebesar 60, nilai *mean* sebesar 48,76 dan nilai standar deviasi sebesar 3,511. Variabel *audit judgement* mempunyai nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 28, nilai *mean* sebesar 22,17 dan nilai standar deviasi sebesar 3,394.

3.2 Uji Kualitas Instrumen

Dalam penelitian ini uji kualitas instrument yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.2.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji validitas terhadap semua variabel dinyatakan valid. Hal ini berarti semua butir pertanyaan tentang variabel

audit judgement, independensi, pengalaman, kompleksitas tugas, tekanan ketaatan dan etika auditor adalah valid, karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel.

3.2.2 Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas terhadap semua variabel dengan *Cronbach's Alpha* bernilai lebih dari 0,70. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

3.2.3 Uji Asumsi Klasik

Penggunaan alat analisis regresi berganda mensyaratkan dilakukannya pengujian uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

3.2.4 Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov Z* diperoleh hasil signifikansinya sebesar 0,971 yang berarti signifikansinya diatas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi untuk model dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal.

3.2.5 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10, dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Hal ini dapat dinyatakan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

3.2.6 Uji Heteroskedastisitas

Hasil heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel adalah lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients (B)</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
(Constant)	8,779	1,482	143	
Independensi	0,125	2,092	0,040	Signifikan
Pengalaman	0,385	4,095	0,000	Signifikan
Kompleksitas Tugas	0,391	4,041	0,000	Signifikan
Tekanan Ketaatan	-0,089	-1,605	0,113	Tidak Signifikan
Etika Auditor	-0,163	-1,704	0,093	Tidak Signifikan
<i>R square</i> = 0,380				
<i>Adjusted R square</i> = 0,333				
<i>F</i> = 8,096				
<i>Sig.F</i> = 0,000				

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$AJ = 8,779 + 0,125 IND + 0,385 PGL + 0,391 KT + -0,089 TK + -0,163 ET + \epsilon$$

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai koefisien regresi independensi sebesar 0,125 bernilai positif. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat independensi auditor maka *judgement* yang dihasilkan akan semakin baik.
- Nilai koefisien regresi pengalaman sebesar 0,385 bernilai positif. Hal ini berarti semakin tinggi pengalaman yang dimiliki auditor maka audit *judgement* yang dihasilkan akan semakin baik.
- Nilai koefisien regresi kompleksitas tugas sebesar 0,391 bernilai positif. Hal ini berarti semakin tinggi kompleksitas tugas yang diterima auditor maka audit *judgement* yang dihasilkan akan semakin tepat.
- Nilai koefisien regresi tekanan ketaatan sebesar – 0,089 bernilai negatif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tekanan ketaatan yang dimiliki auditor maka *audit judgement* yang dihasilkan akan mengalami penurunan. Sehingga *audit judgement* yang dihasilkan semakin tidak akurat.
- Nilai koefisien regresi etika auditor sebesar – 0,163 bernilai negatif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi etika yang dimiliki auditor maka audit *judgement* yang dihasilkan akan mengalami penurunan. Sehingga *audit judgement* yang dihasilkan kurang tepat.

Hasil pengujian kualitas data menunjukkan bahwa semua data penelitian valid dan reliabel serta hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian ini terdistribusi dengan normal serta penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Hasil perhitungan nilai koefisien determinasi diperoleh angka dengan *adjusted square* sebesar 33,3%. Hal ini berarti bahwa 33,3% variabel yang berpengaruh terhadap *audit judgement* dapat dijelaskan oleh variabel independensi, pengalaman, kompleksitas tugas, tekanan ketaatan dan etika auditor sedangkan 36,7 % sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Hasil perhitungan uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 8,096 dengan nilai sig sebesar 0,000 maka model diatas sudah fit atau pemilihan variabel independensi, pengalaman, kompleksitas tugas, tekanan ketaatan dan etika auditor sebagai prediktor dari *audit judgement* sudah tepat.

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa variabel independensi memiliki nilai t hitung sebesar 2,092 dengan nilai signifikan $0,040 < 0,05$ maka H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa independensi berpengaruh terhadap *audit judgement*. Hal ini berarti seorang auditor yang memiliki independensi yang tinggi maka kinerjanya akan lebih baik dan dapat menghasilkan ketepatan pemberian opini yang lebih baik pula. Semakin tinggi independensi auditor maka dapat mempengaruhi *audit judgement*. Hal ini konsisten dengan penelitian Handani (2014), Armanda (2014).

Hasil uji t pada variabel pengalaman diperoleh t hitung sebesar 4,095 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap *audit judgement*. Semakin berpengalaman seorang auditor maka akan mempengaruhi *audit judgement*. Hal ini berarti banyaknya pengalaman dalam bidang audit dapat membantu auditor dalam menyelesaikan tugas yang cenderung memiliki pola yang sama. Hal ini konsisten dengan penelitian Putri (2012), Armanda (2012), Ariyantini (2014).

Hasil uji t pada variabel kompleksitas tugas diperoleh t hitung sebesar 4,041 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit*

judgement. Semakin kompleksnya tugas yang dimiliki auditor maka akan berpengaruh terhadap *audit judgement* yang akan dihasilkan. Hal ini berarti bahwa semakin kompleks penugasan audit, auditor akan semakin memiliki banyak informasi pendukung yang digunakan sehingga akan berpengaruh positif terhadap pengambilan *audit judgement*. Hal ini konsisten dengan penelitian Yustrianthe (2012), Ariyantini (2014), Wijayantini (2014).

Hasil uji t pada variabel tekanan ketaatan diperoleh t hitung sebesar -1,605 dengan nilai signifikan $0,113 > 0,05$ maka H_4 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap *audit judgement*. Semakin tinggi tekanan ketaatan yang dialami auditor maka *audit judgement* yang dihasilkan akan semakin tidak tepat. Hal ini menunjukkan bahwa dalam keadaan mendapat tekanan dari atasan maupun klien, auditor tidak akan berperilaku menyimpang dari standar profesional. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamilah, dkk (2007), Fitriani dan Daljono (2012), Yustrianthe (2012), Drupadi (2015).

Hasil uji t pada variabel etika auditor diperoleh t hitung sebesar -1,704 dengan nilai signifikansi sebesar $0,095 > 0,05$ maka H_5 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa etika auditor tidak berpengaruh terhadap *audit judgement*. Sehingga tinggi rendahnya etika yang dimiliki tidak mempengaruhi auditor dalam pembuatan *audit judgement*. Hal ini berarti bahwa dengan berpegang teguh pada etika serta memahaminya auditor tidak akan melanggar kode etik yang sudah ditetapkan dan agar mampu menghadapi tekanan yang dapat muncul dari dirinya atau pihak luar. Hal ini konsisten dengan penelitian Armanda (2014).

4 PENUTUP

4.1 Simpulan

- 4.1.1** Independensi berpengaruh terhadap *audit judgement* sehingga hipotesis pertama diterima.
- 4.1.2** Pengalaman berpengaruh terhadap *audit judgement* sehingga hipotesis kedua diterima.
- 4.1.3** Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap *audit judgement* sehingga hipotesis ketiga diterima.

4.1.4 Tekanan Ketaatan tidak berpengaruh terhadap *audit judgement* sehingga hipotesis keempat ditolak.

4.1.5 Etika auditor tidak berpengaruh terhadap *audit judgement* sehingga hipotesis kelima ditolak.

4.2 Keterbatasan

4.2.1 Penelitian ini hanya dilakukan di instansi pemerintahan daerah seperti pada Kantor Inspektorat yang ada di wilayah Karesidenan Surakarta

4.2.2 Jumlah responden yang terbatas sehingga minimnya tingkat pengembalian kuesioner.

4.2.3 Penelitian ini masih pada aspek individu yang meliputi independensi, pengalaman, kompleksitas tugas, tekanan ketaatan dan etika auditor.

4.3 Saran

4.3.1 Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak melakukan penyebaran kuesioner dihari-hari sibuk para auditor sehingga tingkat pengembalian kuesioner dapat lebih tinggi dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.

4.3.2 Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau menggunakan variabel yang berpotensi untuk mempengaruhi pertimbangan audit yang masih belum diungkapkan dan sering terjadi.

4.3.3 Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan menggunakan objek penelitian yang dapat dilakukan pada auditor eksternal dan auditor internal yang lain seperti auditor pemerintah dari BPK dan BPKP.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyantini, Kadek Evi, Edy Sujana, dan Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. "Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas terhadap *Audit Judgement*". *E-Journal Akuntansi Program S1. Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.2 No.1.*

Artha, Made Angga Parama, Nyoman Trisna Herawati, Dan Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. "Pengaruh Keahlian Audit, Konflik Peran Dan Kompleksitas Tugas terhadap *Audit Judgement*" (Studi Kasus Pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Gianyar Dan Kabupaten Bangli). *E-*

Journal Akuntansi Program S1. Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.2, No.1.

- Armanda, Ranggi. 2014. "Pengaruh Etika Profesi, Pengetahuan, Pengalaman, dan Independensi terhadap *Audit Judgement*". *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya. Vol.12, No.2.*
- Ayudia, Saydella. 2015. "Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengetahuan dan Pengalaman Auditor terhadap *Audit Judgement* dengan Kompleksitas Tugas sebagai Variabel Moderating". *JOM FEKON, Vol.2, No.2.*
- Drupadi, Made Julia dan I Putu Sudana. 2015. "Pengaruh Keahlian Auditor, Tekanan Ketaatan Dan Independensi Pada *Audit Judgement*". *ISSN: 2302-8556.E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana: Bali.*
- Fitriani, Seni dan Daljono. 2012. "Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan dan Persepsi Etis terhadap *Audit Judgement*". *Diponegoro Journal of Accounting. Vol.1, No.1, Hal: 1-12.*
- Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*". Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handani, Rachmat, Zirman dan Yuneita Anisma. 2014. "Pengaruh Tekanan Ketaatan, Independensi, Kompleksitas Tugas Dan Etika terhadap *Audit Judgment*". *JOM FEKON. Vol.1, No.2.*
- Jamilah, S., Fanani, Z dan Grahita, C. 2007. "Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas terhadap *Audit Judgement*". *Simposium Nasional Akuntansi X. Universitas Hasanuddin: Makassar.*
- Komalasari, Rossa Dan Erna Hernawati. 2015. "Pengaruh Independensi, Kompleksitas Tugas, Dan Gender terhadap *Audit Judgment*". *Jurnal Neo-Bis. Vol.9, No.2.*
- Pasanda, Erna dan Natalia Paranoan. 2013. "Pengaruh Gender dan Pengalaman Audit terhadap *Audit Judgement*". *Jurnal Akuntansi Multiparadigma. ISSN: 2086-7603. Vol.4, No.3, Hal: 330-507.*
- Praditaningrum, Suci Anugrah, 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh terhadap *Audit Judgement*". *Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro: Semarang.*
- Putri, Pritta Amina dan Herry Laksito. 2013. "Pengaruh Lingkungan Etika, Pengalaman Auditor dan Tekanan Ketaatan Terhadap Kualitas *Audit Judgment*". *Diponegoro Journal Accounting. ISSN: 23337-3806, Vol.2, No.2.*

- Putri, Febriana Prima.2015. “Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, *Locus Of Control*, dan Tekanan Ketaatan terhadap *Audit Judgement*”. *JOM FEKON*. Vol.2, No.2.
- Putri, Amina, Pritta. 2013. “Pengaruh Lingkungan Etika, Pengalaman Auditor dan Tekanan Ketaatan Terhadap Kualitas *Audit Judgement*”. *Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*: Semarang.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat Provinsi Dan Kabupaten/Kota.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor PER/04/M.PAN/03/2008.Kode Etik Aparat Pengawasan Intern Pemerintah. Jakarta.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor PER/05/M.PAN/03/2008.Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 79 tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
- Rahmawati, Novita. 2016. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor dalam Melakukan *Audit Judgement*”.Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.
- Safi’i, Tri Alfian dan Prabowo Yudho Jayanto. 2015. “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh terhadap *Audit Judgement*”.*Accounting Analysis Journal* (4).ISSN: 2252-6765.
- Wijayantini, Kadek Ayu Sinta, Gede Adi Yuniarta dan Anantawikrama Tungga Atmadja. 2014. “Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Self-efficacy terhadap *Audit Judgement*. *E-Journal Akuntansi Program S1.Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol.2, No.1.
- Yustrianthe, Rahmawati Hanny. 2012. “Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Judgment Auditor Pemerintah*”. *Jurnal Dinamika Akuntansi*.ISSN 2085-4277. Vol.4, No.2, pp.72-82.